BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun noneksperimental, interaktif atau noninteraktif.[80] Istilah lain yang tidak dapat dipisahkan adalah metodologi. Metodologi adalah sebuah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.[81]

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[82] Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan terhadap masalah yang diajukan. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang diselediki antara lain:

---

[80] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet ke-9, h. 5.

[81] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), cet ke-6, h. 145.

[82] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. Ke-18, h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.

Jika ditinjau dari pendekatannya, maka penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.[83]

Pada dasarnya metode kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.[84] Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.[85] Pendekatan kuantitatif pada

---

[83] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* h. 8.
[84] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 5.
[85] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke-2, h. 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah untuk menganalisis data angket, yang kemudian dianalisis dengan statistik product moment.

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama: Dalam tahap pertama ini menentukan masalah yang akan diteliti dengan observasi ketempat yang akan diteliti yaitu SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.
2. Tahap Kedua: Dalam tahap kedua ini menyebarkan angket kepada siswa kelas VII di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.
3. Tahap Ketiga: Dalam tahap ketiga ini menganalisis dan pengkajian data kemudian menarik kesimpulan.

B. Jenis dan sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Definisi data sebenarnya punya kemiripan dengan devinisi informasi, hanya saja informasi ditonjolkan dari segi servis, sedangkan data lebih ditonjolkan aspek materi. Data juga bisa diartikan dengan fakta, meskipun dalam konteksnya sebenarnya berbeda. Bahkan dalam penelitian tertentu data dianalisis dilapangan sehingga betul-betul dapat mencerminkan wajah dari sebuah wujud fakta yang utuh.[86]

1. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

[86] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 123-124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data kualitatif

Data Kualitatif adalah pengumpulan data dengan cara gejala-gejala untuk memahaminya tidak mudah menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan.[87]

Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Sejarah berdirinya SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya
2) Visi, misi dan tujuan
3) Kurikulum
4) Struktur organisasi
5) Keadaan siswa, guru dan karyawan
6) Penelitian tentang pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif ialah data yang berbentuk bilangan (angka).[88] Adapun data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1) Jumlah Guru di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya
2) Jumlah pegawai sekolah SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya
3) Jumlah siswa di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya

2. Sumber data

[87] Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 107.
[88] Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data sebagai hal yang paling vital dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ini bukan hanya sekedar diperoleh dengan cuma-cuma dan tidak ada tindak kelanjutannya untuk menentukan keberhasilan atau tidaknya dalam penelitian. Secara rinci sumber data ini dibedakan menjadi dua macam, yakni:

a. Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti[89] diantaranya adalah:

1) Kepala Sekolah SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.
2) Guru SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.
3) Staf Pegawai SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya
4) Siswa SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.[90] Seperti dokumentasi program pembelajaran dan literatur-literatur mengenai mata pelajaran akidah akhlak dan pembentukan karakter, serta dokumentasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi sekolah SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.

[89] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 308.
[90] Ibid., h. 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variable, Indikator, dan Instrument Penelitian

Variable sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Dalam suatu penelitian, variable sangat ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya. Variable merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.[91]

Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel / X)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah *Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak.*

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel /Y)

   Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah *Pembentukan Karakter Siswa di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.*

Instrument penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Oleh karena itu,

[91] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke-2, h. 185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen harus dibuat sebaik-baiknya.[92] Menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaan yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Instrumen yang sifatnya masih umum, misalnya pedoman wawancara dan pedoman pengamatan, masih mudah di interpretasikan oleh pengumpul data.[93]

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu alat tulis, check list, perekam, dan beberapa pertanyaan untuk memudahkan proses penggalian data.

1. Pedoman wawancara

   Berupa draft pertanyaan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menggali informasi kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian agar proses penggalian data lebih terarah.

2. Lembar angket

   Lembar berupa pertanyaan check list yang digunakan untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

[92] Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. Ke-1, h. 53.

[93] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), h. 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, bik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.[94] Adapun populasi yang digunakan adalah sejumlah orang atau subjek yang dalam hal ini populasi berarti jumlah atau kuantitas yaitu seluruh siswa SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya sebanyak 221 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).[95] Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tempat, dan waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.[96]

Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari serratus, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[97] Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik non random sampling dan mengambil subyek pokok dalam penelitian yaitu kurang lebih 25% dari jumlah seluruh

---

[94] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, , h. 215.
[95] *Ibid*., h. 215.
[96] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118.
[97] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya. Sesuai dengan batasan masalah pada penelitian ini maka yang menjadi sampel dari 25% tersebut adalah siswa kelas VIII SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya yang berjumlah 62 siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata "*Hypo"* artinya dibawah "*Thesa*" artinya kebenaran. Jadi hipotesis artinya kebenaran yang perlu diuji.[98] Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.[99]

Begitu juga bahwa hipotesis adalah pertanyaan yang merupakan rencana yang diambil untuk diuji dalam rangka menetapkan kebenarannya, atau sebaliknya didalam kesesuainnya dengan akal dan harus dibuktikan kebenarannya. Dan didalam kejadian sebab akibat hipotesis merupakan petunjuk untuk membuktikan kebenaran dan kenyataannya. Dengan demikian, hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses penelitian.[100]

---

[98] *Ibid*., h. 67-68.
[99] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 96.
[100] Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UMP, 2009), cet. Ke-1, h. 84-85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yang perlu dibuktikan kebenarannya yaitu:

1. Hipotesis Nihil (Ho) atau disebut hipotesis nol yang dinyatakan tidak ada pengaruh antara variable X dan variable Y. Dalam penelitian ini hipotesis nihil (Ho) adalah mata pelajaran aqidah akhlak tidak ada pengaruh dengan pembentukan karakter siswa.
2. Hipotesis kerja (Ha) atau disebut hipotesis alternative yang menyatakan hubungan antara variable X dan Variable Y atau adanya perbedaan dua kelompok.[101] Adapun hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah mata pelajaran aqidah akhlak ada pengaruh dengan pembentukan karakter siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sumber dalam pengumpulan data dapat diklasifikasikan dalam dua kategori, yaitu sumber primer yang merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung

[101] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[102]

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung[103] Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek peelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan untuk melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.[104]

Adapun observasi yang dilakukan termasuk dalam jenis observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mencari data pada saat

[102] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 193.

[103] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 220.

[104] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak dan jam aktif sekolah di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di- wawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.[105] Adapun yang akan menjadi sumber atau responden dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar, kepala sekolah, dan pihak yang terkait.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[106] Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru, dan hal-hal yang relevan.

4. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya

[105] *Ibid*., h. 138.

[106] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab dengan responden).[107] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[108]

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup atau struktur yaitu sifatnya tegas, kongkrit dengan pertanyaan terbatas, responden diminta tidak lebih mengisi skala atau jalur-jalur pertanyaan tertentu yang menjadi responden adalah siswa,

Angket yang disusun ada 20 item pertanyaan, 10 pertanyaan tentang mata pelajaran akidah akhlak dan 10 pertanyaan tentang pembentukan karakter siswa dengan alternative jawaban yang tersedia, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Penskoran terhadap item-item posisi dilakukan dengan cara memberi skor/nilai. Kategori nilai angket yang ditentukan adalah sebagai berikut:

a. Skor 5 kategori selalu
b. Skor 4 kategori sering
c. Skor 3 kategori kadang-kadang
d. Skor 2 kategori jarang
e. Skor 1 kategori tidak pernah

---

[107] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 219.

[108] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian menggunakan metode tersebut untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian yaitu untuk mengetahui respon secara tertulis dari pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterprestasikan.[109] Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket maka selanjutnya adalah menganalisis dan menginterprestasikan data.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis

[109] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1995), cet ke-2, h. 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.[110]

Dalam teknik analisis data penelitian ini, menggunakan perhitungan dengan prosentase dan *Pearson Product Moment*. Adapun rumus prosentase yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

Uji *Pearson Product Moment* atau biasa yang disebut analisis korelasi adalah teknik analisis untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio. Hubungan antar variabel tersebut dapat bersifat korelasional (hubungan) dan juga dapat bersifat kausalitas (sebab-akibat atau pengaruh). Korelasional adalah hubungan yang tidak menunjukkan sebab akibat. Artinya sifat hubungan variabel dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Adapun Kausalitas atau fungsional adalah hubungan yang menunjukkan sebab akibat, di mana variabel satu sebagai

[110] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebab maka variabel yang lain sebagai akibat. Jadi, hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat kausalitas (pengaruh).

Sifat hubungan antar variabel (korelasi) terbagi menjadi dua, yaitu positif dan negatif. Positif ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi bertanda "+", sedang negatif ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi bertanda "-". Maksud dari korelasi positif adalah bila nilai variabel satu dinaikkan diikuti kenaikan variabel lainnya, atau bila variabel satu diturunkan maka diikuti penurunan variabel lainnya. Adapun maksud korelasi negatif adalah bila variabel satu dinaikkan diikuti penurunan variabel lainnya demikian sebaliknya, bila variabel satu diturunkan diikuti kenaikan variabel lainnya.

Indek koefisien korelasi adalah $\pm$ 1,00; dan indek korelasi tidak boleh lebih dari 1. Jika terjadi begitu maka terjadi kesalahan perhitungan. Jika indek korelasi mendekati 0 maka dikatakan tidak ada korelasi. Jika korelasi +1 maka korelasi positif sempurna sebaliknya jika -1 maka korelasi negatif sempurna. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n\,.\,(\sum XY) - (\sum X)\,.\,(\sum Y)}{\sqrt{\{n\,.\,\sum X^2 - (\sum X)^2\}\,.\,\{n\,.\,\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien r

$\sum X$: Jumlah variabel X

$\sum Y$: Jumlah variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dengan Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum X^2$: Jumlah nilai kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah nilai kuadrat variabel Y

N : Jumlah pasangan sampel

Rumus di atas digunakan untuk menguji data-data tentang pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya. Setelah dihitung melalui uji *Pearson Product Moment* kemudian nilai atau hasil yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam nilai sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisen Korelasi (Nilai r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah (Diabaikan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id